

PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI MAHASISWA INTRA KAMPUS DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FIP UNESA

Yasfina Arba

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: yasfina07@gmail.com

M. Syahidul Haq, S.Pd.,M.Pd

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: haki.unesa@gmail.com

Abstract: This riset was conducted to determine the effect of student activeness variables in participating in intra-campus student organizations and learning disciplines either partially or simultaneously or jointly on student achievement in the Faculty of Education Unesa. This study uses a quantitative approach to describe the presence or absence of the influence of student activity variables in following the organization (X_1) and learning discipline (X_2) on learning achievement (Y). This study uses primary data in the form of a questionnaire distributed to 220 respondents. Respondents in this study were active students who participated in intra-campus organizations. The data obtained is then processed using the SPSS for Windows 25.0 program.

Data analysis in this riset used multiple regression analysis, T test and F test. The results showed that (1) there was no significant effect between the student activeness variables in organizing the learning achievement variable with a significant value of $0.343 > 0.05$. (2) there is a significant influence between the learning discipline variables and the learning achievement variable with a significant value of $0,000 < 0.05$. (3) there is a significant simultaneous effect between the variable students' activeness in joining organizations and the discipline of learning variables to the variable of learning achievement with a significant value of $0,000 < 0.05$. The magnitude of the effect of student activity in participating in intra-campus organizations and learning disciplines on learning achievement is 7.1% and the remaining 92.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Student activeness, Learning Discipline, Student Learning Achievement.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa intra kampus dan disiplin belajar baik secara parsial maupun simultan atau bersama – sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar kepada 220 responden. Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi intra kampus. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program SPSS *for windows* 25.0. analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji T dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap variabel prestasi belajar dengan nilai signifikan sebesar $0,343 > 0,05$. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin belajar dan variabel prestasi belajar dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (3) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi dan variabel disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 7,1% dan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: keaktifan Mahasiswa, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) begitu penting diperhatikan oleh suatu Negara agar bisa menjadikan IPTEK lebih berkembang lagi ke depannya sehingga dapat berkompetisi dengan Negara lain dalam berbagai hal. Salah satu poin terpenting ialah pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas mampu menciptakan dan meningkatkan kualitas diri pada setiap orang. Maka dari itu, bidang pendidikan harus diarahkan dan dilakukan dengan baik agar dapat mencapai pendidikan nasional yang berkualitas serta mampu menghasilkan manusia dengan kualitas tinggi agar dapat bersaing di era yang semakin berkembang di kehidupan.

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tentunya memiliki banyak komponen pendukung yang harus diperhatikan agar tujuannya dapat tercapai seperti apa yang direncanakan dan diinginkan sebelumnya. Disisi lain, pendidikan ialah faktor yang begitu penting untuk memajukan suatu bangsa. Hal ini dapat dikatakan karena dalam dunia pendidikan nantinya setiap manusia akan memperoleh ilmu, pengetahuan, dan wawasan yang baru yang mana dapat menjadikan manusia lebih berkualitas, dengan begitu secara tidak langsung SDM pada suatu Negara akan berkualitas dan mampu menjadi Negara yang maju.

Perguruan tinggi ialah salah satu bentuk institusi pendidikan yang memiliki tujuan sebagai sarana pendidikan penting dalam mentransfer ilmu dan pengetahuan secara langsung sebagai perantara pendidik yaitu dosen dengan mahasiswa yang dikatakan sebagai peserta didiknya, dengan adanya proses yang terjadi tersebut maka diharapkan bisa memberikan dan menghasilkan individu yang berkualitas untuk berkontribusi secara nyata dalam memajukan bangsa dan negara.

Hal tersebut sama seperti apa yang telah dicantumkan dalam undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" bahwasanya pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan salah satu target yang harus dicapai ialah prestasi belajar, hal ini begitu penting bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan. Prestasi belajar kerap dikaitkan dengan hasil belajar pada seseorang karena memiliki indikator yang sama. Dimana prestasi belajar sendiri dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk mengetahui ketercapaian yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran berdasarkan kontrak pembelajaran mata kuliah yang telah disepakati sebelumnya dan digambarkan dalam bentuk angka atau nilai maupun prestasi lainnya yang dapat menunjukkan keberhasilan dalam suatu capaian tertentu.

Mahasiswa yang berhasil mencapai target indikator penilaian dalam belajar dengan nilai yang tinggi maka mahasiswa tersebut telah mencapai tujuan belajarnya. Prestasi belajar oleh mahasiswa bisa diukur dengan evaluasi belajar yang dilaksanakan setiap semester atau juga bisa dilihat dari rekapitulasi yang diperoleh berdasarkan pada nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Sudjana (2014:3) menyebutkan jika Prestasi belajar merupakan hasil dari perolehan proses pembelajaran yang telah ditempuh oleh siswa dengan masing – masing kriteria berbeda yang telah ditentukan. Dengan begitu, dapat ditarik inti dari pemaparan sebelumnya bahwa keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa pada perguruan tinggi dapat diukur dan dinilai sesuai dengan tinggi rendahnya prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Adanya pendidikan di perguruan tinggi dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan serta potensi yang dimiliki mahasiswa dengan cara mengikuti berbagai kegiatan dalam bidang kemahasiswaan yang ada. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan untuk kemahasiswaan juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dibidang akademik. Mahasiswa yang aktif mengikuti banyak kegiatan kemahasiswaan tidak boleh menjadikan alasan tersebut sebagai menurunnya prestasi akademik mereka, namun hal tersebut harusnya menjadi *challenge* bagi aktivis organisasi mahasiswa bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi akan tetap mampu meningkatkan prestasi akademik meskipun fokusnya terbagi bagi. Prestasi belajar seorang mahasiswa dapat diukur dan dilihat pada hasil belajar mahasiswa yang telah didapatkan.

Hasil belajar mahasiswa dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dalam diri mahasiswa berupa kemampuan diri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa atau sama dengan faktor lingkungan. Seperti dikemukakan oleh Clark (Sudjana, 2014:34) hasil yang diperoleh selama proses belajar seseorang sebanyak 70% disebabkan oleh faktor internal dan 30% lainnya disebabkan oleh faktor eksternal.

Data informasi yang diperoleh peneliti terkait nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa FIP pada laman <https://www.unesa.ac.id/page/akademik/fakultas-ilmu-pendidikan> menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa berada pada kisaran 3,00 – 3,5. Dalam hal tersebut dapat diartikan bahwasanya masih banyak mahasiswa yang belum mendapat nilai *cumlaude* yaitu dengan nilai indeks prestasi kumulatif di atas 3,5. Berdasarkan data tersebut, prestasi mahasiswa sangat penting untuk diperhatikan agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya dapat mempengaruhi nilai IPK mahasiswa yang tinggi dengan kategori *cumlaude*.

Prestasi mahasiswa sebagai poin yang begitu penting untuk diperhatikan dalam hal meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM), hal tersebut dikarenakan mahasiswa dikenal sebagai *Agent of Change* yang artinya generasi pembawa perubahan. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan perubahan yang baik yang dapat memajukan bangsa dan Negara salah satunya dengan intelektualitas yang dimiliki. Oleh karena itu, pada saat masa kuliah mahasiswa dihimbau agar bisa menggunakan peluang dan kesempatan yang ada sebaik mungkin.

Banyak hal positif yang dapat dilakukan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri, mengembangkan bakat dan minat, mengasah *softskill*, mengikuti organisasi, mengikuti ekstrakurikuler, dan masih banyak kegiatan yang difasilitasi oleh perguruan tinggi kepada mahasiswanya agar menumbuhkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas tinggi.

Setiap universitas mengarahkan mahasiswanya untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada di kampus agar *intelligence quotient (IQ)*, *emotional quotient (EQ)*, serta *spiritual quotient (SQ)* yang dibangun dalam diri mahasiswa memiliki keseimbangan yang sama antara satu sama lain agar tidak terjadi kesenjangan. Menurut Sukirman (2004:72) organisasi kemahasiswaan adalah salah satu bentuk kegiatan yang ada pada universitas dan sejenisnya yang dilakukan berdasarkan pada prinsip dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa.

Dalam berorganisasi akan banyak pengalaman dan hal yang ditemui oleh mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran diluar kelas yang tidak diberikan oleh dosen pada saat jam mata kuliah berlangsung. Kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan

Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan sebagainya. Banyak pengalaman yang didapat oleh mahasiswa yang aktif berorganisasi yang belum tentu didapat oleh mahasiswa biasa. Pengalaman yang dimaksud seperti adanya keberanian yang tinggi dalam diri mahasiswa untuk mengutarakan pendapat, berani tampil didepan orang banyak, rajin, berani untuk memberikan saran, kritik, dan juga pendapat untuk orang lain didepan orang banyak. Beban amanah terkait tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh aktivis kampus lebih berat daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam berorganisasi karena harus seimbang baik berorganisasi maupun prestasi belajar.

Mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dihimbau agar mampu lebih berprestasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan prestasi melalui perolehan hasil belajar yang tinggi atau dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi. Dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan maka mahasiswa akan lebih aktif dalam hal apapun ketika berada didalam dan diluar kelas. Organisasi menjadikan mahasiswa melakukan banyak kegiatan yang membuat jam belajar berkurang. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi agar mampu mengelola waktu antara berorganisasi serta waktu belajarnya. Terbaginya waktu mahasiswa untuk aktif berorganisasi dengan belajar memungkinkan terjadinya penurunan prestasi belajar oleh mahasiswa yang dapat diukur berdasarkan dengan adanya penurunan nilai IPK seseorang mahasiswa.

Seorang mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan diharapkan agar pandai dalam hal mengatur waktu dan membagi konsentrasi dengan begitu baik antara organisasi dan belajar, karena keduanya memiliki peran yang sama penting sehingga mahasiswa yang berorganisasi juga mampu untuk berprestasi. Kegiatan berorganisasi memang mengorbankan banyak hal, seperti pikiran, tenaga, waktu, bahkan mengorbankan materi. Banyak mahasiswa yang aktif berorganisasi menghabiskan waktunya untuk berorganisasi dibandingkan untuk belajar dirumah. Berbagai kegiatan seperti berorganisasi memungkinkan untuk bisa menurunkan kedisiplinan seorang mahasiswa dalam belajar seperti tidak rajin belajar, sering absen perkuliahan, berkurangnya waktu belajar, dan sebagainya. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi tidak dapat menjadikan kesibukannya sebagai alasan menurunnya semangat serta disiplin belajarnya yang menurun. Oleh karena itu, komitmen dan pola pikir mahasiswa agar tetap disiplin belajar meskipun aktif dalam berorganisasi sangat penting dibutuhkan.

Disiplin belajar dapat membantu agar mahasiswa tepat dan tetap fokus untuk belajar diatas kesibukan organisasinya. Disiplin belajar mampu membawa keadaan yang positif terhadap ilmu dan

pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang ada dalam diri seseorang. Keadaan positif terjadi dengan menerapkannya disiplin belajar yang mana nantinya dapat berpengaruh pada prestasi belajar seorang mahasiswa yang akan semakin baik. Disiplin belajar yang dilakukan secara tidak sistematis dapat mengakibatkan disiplin belajar mahasiswa aktivis kampus menjadi kurang baik. Disiplin belajar yang tidak terlaksana dengan baik dapat diperlihatkan oleh seorang mahasiswa yang tidak teratur dalam belajarnya, suka terlambat, sering tidak masuk kelas, terlambat mengerjakan tugas dosen, malas belajar dan sebagainya. Sulitnya mengatur waktu bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan terhadap himpunan mahasiswa jurusan manajemen pendidikan fakultas ilmu pendidikan Unesa terdapat beberapa permasalahan yang mereka hadapi, seperti kesulitan dalam membagi waktu antara organisasi dengan belajar, menurunnya prestasi belajar, sulit membagi waktu untuk kepentingan kegiatan organisasi dan prestasi belajar, dan sebagainya. Disisi lain, terdapat mahasiswa yang merasakan banyak manfaat dan hal positif yang diperoleh ketika mengikuti organisasi.

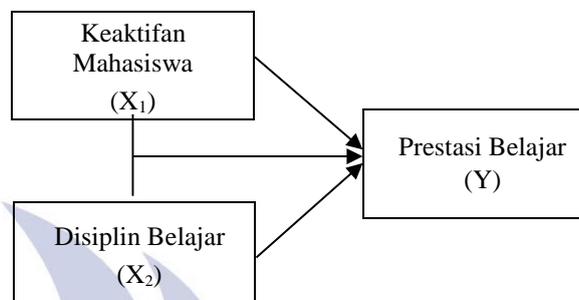
Hal tersebut mengakibatkan kurang disiplin nya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan yang mana akan berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa. Namun, dilihat dari sisi lain baik mahasiswa yang aktif berorganisasi maupun tidak berorganisasi nantinya memperoleh hasil yang baik dan berlaku kebalikan, tidak semua mahasiswa yang aktif dan pasif dalam berorganisasi memiliki prestasi yang rendah. Dengan adanya hasil pemaparan tersebut maka penting diadakannya penelitian tentang "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA"

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian asosiatif atau korelasional. Sugiyono (2016:103) mengemukakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga dapat digolongkan sebagai *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variasi variabel dengan pengujian hipotesis

yang diajukan.

Penelitian ini ditujukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu variable dependen (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, sementara yang menjadi variabel independen (X) keaktifan mahasiswa dan disiplin belajar, yang mana digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1: Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengurus organisasi mahasiswa intra kampus se-lingkup Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada periode 2019/2020 yang berjumlah 488 mahasiswa. Sedangkan sampel penelitian yang digunakan berjumlah 220 mahasiswa. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 253 mahasiswa pengurus organisasi dengan rincian 33 mahasiswa sebagai subjek *try out* dan 220 mahasiswa sebagai subjek penelitian. Validasi instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi, disiplin belajar, dan prestasi belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, dimana teknik tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan teknik analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel promosi dan citra sekolah dengan keputusan memilih. Uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Keseluruhan teknik analisis data dilakukan dengan program SPSS 25.0 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari pengujian normalitas residual dengan menggunakan *kolmogrov smirnov test* pada program SPSS 25.0 *for windows* diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk *Unstandardized Residual* adalah 0,063. Jadi dapat disimpulkan

bahwa nilai signifikan $> 0,05$ yakni $0,063 > 0,05$ sehingga dapat diartikan data berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X_1) keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X_2) disiplin belajar memiliki hubungan linier. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa variabel keaktifan mahasiswa dengan prestasi belajar memiliki nilai signifikan sebesar 0,851 dan nilai signifikan variabel disiplin belajar (X_2) sebesar 0,794. Nilai signifikan (*deviation for linierity*) kedua variabel $> 0,05$ ($p > 0,05$), sehingga dapat diartikan variabel keaktifan mahasiswa dan disiplin belajar berhubungan secara linier dengan prestasi belajar.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui sejauh mana arah dan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 1: Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267 ^a	.071	.063	2.72837
a. Predictors: (Constant), disiplin, keaktifan				
b. Dependent Variable: prestasi				

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,267 dan koedisien determinasi (R Square) 0,071. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan unesa sebesar 0,071 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y) yakni sebesar 7,1% sedangkan 92,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2: Hasil Uji T (Secara Parsial)

variabel	T hitung	T tabel	Sig.
Keaktifan mahasiswa dalam organisasi	-0.950	0.05/2 ; 220 – 2 – 1 = 0.025 ; 217 =	0.343
Disiplin belajar	3.788	1.970956	0.000

Berdasarkan tabel uji pengaruh secara parsial diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus (X_1) terhadap prestasi belajar adalah sebesar -0.950. Nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1.970 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-0.950 < 1.970$. sedangkan nilai signifikansi dari variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 0.343 yang berarti

nilai signifikansi lebih besar daripada nilai α yaitu $0.343 > 0.05$. Maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa intra kampus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa.

Sedangkan hasil uji parsial pada variabel disiplin belajar (X_2) diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel disiplin belajar adalah sebesar 3.788. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1.970 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3.788 > 1.970$. Sedangkan untuk nilai signifikansi dari variabel X_2 terhadap variabel Y adalah 0.000 yaitu berarti bahwa nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai α yaitu $0.000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa.

Tabel 3: Hasil Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.680	2	61.840	8.307	.000 ^b
	Residual	1615.353	217	7.444		
	Total	1739.033	219			
a. Dependent Variable: prestasi						
b. Predictors: (Constant), disiplin, keaktifan						

Berdasarkan pada hasil data tabel uji F secara simultan diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8.307. Nilai F_{hitung} ini lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3.04. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai α yaitu $0.000 < 0.05$. berdasarkan hasil uji hipotesis , maka hipotesis ketiga yang menyatakan “ Terdapat Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa” diterima.

Pembahasan

A. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa FIP Unesa.

Penelitian tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa FIP Unesa ini telah diperoleh hipotesis, yakni keaktifan mahasiswa secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa ormawa FIP Unesa. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya nilai signifikan (*sig*) variabel yang lebih besar dari nilai α yaitu $0.343 > 0.05$ yang memiliki arti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil pernyataan tersebut maka dinyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa intra kampus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar

mahasiswa.

Hal tersebut berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 220 responden mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi mahasiswa intra kampus dalam lingkup Fip unesa. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap mengikuti organisasi bukanlah alasan utama atau hambatan untuk menjadikannya penurunan nilai prestasi belajar yang diperoleh atau bahkan sebaliknya. Variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari nilai IPK yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini didapatkan data yang mana mayoritas mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi juga memiliki nilai IPK yang tinggi. Hal tersebut berarti bahwa prestasi mahasiswa akan baik – baik saja meskipun aktif dalam organisasi maupun tidak, karena dapat ditarik kesimpulan jika tidak selamanya aktif berorganisasi dapat membuat prestasi mahasiswa menurun atau sebaliknya.

Sebagai mahasiswa banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan dalam hal pengembangan diri, menambah pengalaman, memperluas wawasan dan pengetahuan, mengasah *softskills* dan sebagainya. Begitu banyak wadah atau fasilitas yang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Dalam perguruan tinggi salahsatunya terdapat kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan organisasi mahasiswa yang biasa disebut dengan organisasi intra kampus dikarenakan keberadaan dan pengawasannya yang ada dalam ruang lingkup perguruan tinggi baik tingkat jurusan hingga universitas. Organisasi ada agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya dibidang non-akademik, sehingga tidak hanya unggul dibidang akademik saja.

Organisasi mahasiswa intra kampus yang ada pada fakultas ilmu pendidikan Unesa terdiri dari himpunan mahasiswa jurusan (HMJ), Badan eksekutif mahasiswa fakultas (BEM-F), dean perwakilan mahasiswa (DPM), unit kegiatan mahasiswa (UKM), dan berbagai kegiatan lainnya yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian ini, didukung oleh adanya penelitian yang dilakukan oleh Kamal (2018) dengan judul pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa FAI angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan variabel penelitian, dapat disimpulkan dalam hasil penelitiannya bahwa tidak ada pengaruh antara keaktifan

mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pada hasil uji anova yang mana nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang ada yakni $0.890 > 0.05$.

Selain itu, Febriana, dkk (2013) juga telah melakukan penelitian yang sama sebelumnya dengan judul hubungan antara keaktifan organisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa fakultas ilmu keperawatan Universitas Indonesia. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa tidak adanya hubungan antara keaktifan organisasi dengan prestasi akademik mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Indonesia. Dalam pernyataan tersebut maka mahasiswa tidak perlu khawatir apabila ingin aktif dalam mengikuti organisasi karena tidak memiliki pengaruh bahkan pengaruh negatif terhadap prestasi belajar yang diperoleh nantinya.

Dalam penelitian ini, keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus terbukti tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa yang mana dimaksudkan ialah dalam bentuk nilai IPK mahasiswa. Berbeda dengan hipotesis awal yang dibuat oleh peneliti apabila keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Adanya perbedaan hipotesis awal dengan hipotesis hasil penelitian terjadi karena kemungkinan yang ada seperti berbedanya gaya dan pola kehidupan organisasi masing – masing kampus, selain itu juga tentunya dari kepribadian masing – masing orang.

Berdasarkan analisis hasil angket terkait pengaruh variabel X1 terhadap Y menunjukkan bahwa mahasiswa fip menganggap bahwa nilai IPK mereka tidak dipengaruhi oleh kegiatan organisasi dikampus. Dengan makna lain, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan menilai bahwa baik mengikuti organisasi maupun tidak, nilai IPK mereka akan baik – baik saja. Berbeda dengan ketika mereka aktif dalam kegiatan mahasiswa yang lainnya seperti mengikuti pekan ilmiah, PKM, lomba dan sebagainya yang nantinya tentu juga berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa namun dalam bentuk selain IPK.

Berdasarkan penjabaran maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Unesa. Pada penelitian ini untuk prestasi belajar sendiri yang dimaksudkan ialah nilai IPK mahasiswa.

Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya faktor lain yang lebih berpengaruh sangat dominan terhadap prestasi belajar selain keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi. Banyak faktor lain yang mempengaruhi proses

pembelajaran sehingga berdampak pada prestasi belajar mahasiswa seperti motivasi belajar, tingkat kecerdasan diri, lingkungan sekitar, dan sebagainya. Sehingga mahasiswa tidak perlu khawatir mengalami penurunan prestasi atau nilai IPK apabila aktif dalam mengikuti organisasi mahasiswa.

B. Pengaruh Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa FIP Unesa.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang menghasilkan hipotesis bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan (*sig*) yang lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0.00 < 0.05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan.

Hal ini sesuai dengan hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebarkan kepada 220 responden, yang menjelaskan sebagian besar responden menjawab skor 3 dan 4 pada variabel penelitian yang termasuk dalam kategori setuju. Pada variabel disiplin belajar (X_2) responden yang memilih skor 3 dan 4 sebanyak 80,2% dan variabel prestasi belajar (Y) mahasiswa yang diperoleh melalui nilai indeks prestasi (IP).

Berdasarkan hasil perhitungan, maka hasil dari penelitian tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar memiliki kesamaan dengan teori slameto (2013:67) yang mengungkapkan bahwa kedisiplinan sekolah berkaitan dengan kerajinan dan ketekunan seseorang dalam sekolah maupun proses belajarnya. Disiplin belajar dapat dikatakan sebagai *self control* seseorang dalam bertindak. Begitu penting dalam berperan pada suatu proses pembelajaran mahasiswa. Disiplin belajar yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan bentuk kesadaran dan tanggung jawabnya terhadap proses pembelajaran.

Mahasiswa penting untuk menjaga disiplin belajarnya agar tidak merugikan diri sendiri. Dengan menerapkan disiplin belajar maka proses pembelajaran yang dilakukan nantinya akan terarah dengan jelas sehingga akan memberikan dampak yang baik pada hasil pembelajaran atau prestasi belajar yang optimal. Khususnya bagi para mahasiswa yang memiliki banyak kesibukan dan kegiatan diluar jam perkuliahan penting untuk menjaga disiplin belajar agar adanya

keseimbangan antara akademik dan non akademik.

Sejalan dengan teori Moenir (2010:95) bahwa dalam disiplin belajar terdapat dua hal mendasar dalam menghendaki sesuatu pada organisasi, pertama disiplin dapat dikategorikan dalam bentuk disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain karena sama – sama berpengaruh. Adanya disiplin waktu dan disiplin perbuatan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dilihat dengan adanya hasil nilai IP yang diperoleh mahasiswa yang cukup tinggi meskipun aktif dalam mengikuti organisasi namun tidak mempengaruhi menurunnya prestasi belajar. Dengan begitu diartikan bahwa mahasiswa mampu mengatur waktu yang dimilikinya dengan baik tanpa harus mengganggu jam belajarnya serta mampu menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan non akademik. Sehingga nantinya tidak akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang tetap optimal.

Sama halnya dengan disiplin perbuatan mahasiswa Fakultas Ilmu pendidikan unesa yang dapat dikatakan cukup baik. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi disiplin belajar seseorang maka akan semakin baik juga prestasi belajar yang diperoleh nantinya. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian pada variabel disiplin belajar bahwasanya mahasiswa mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada dalam proses pembelajaran.

Terbukti dengan perbuatan mahasiswa yang tidak pernah membolos untuk kepentingan organisasi yang kurang jelas, memperhatikan dosen, tetap mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas perkuliahan, dan sebagainya. Dengan tetap menjaga dan menerapkan disiplin belajar dapat membuktikan bahwa mahasiswa ingin mencapai targer sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta apa yang menjadi tujuan selama proses pembelajaran yaitu dengan memiliki prestasi belajar yang baik.

Penjelasan diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktorina (2018) dengan judul pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Sanata Dharma. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama – sama membahas salah satu variabel bebas yaitu disiplin belajar dan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Persamaan lainnya yang diperoleh yaitu pada hasil penelitian yang membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sehingga semakin tinggi tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya, begitupun

sebaliknya.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan teori yang sudah ada. Disiplin belajar oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

C. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP Unesa.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa yang menghasilkan hipotesis yaitu keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai taraf signifikan (*sig*) variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X_1) dan disiplin belajar (X_2) adalah sebesar 0.000 kurang dari taraf signifikan yaitu 0.000, maka dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi intra kampus dan disiplin belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu pendidikan. selain itu juga diperkuat dengan adanya hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.071.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa intra kampus (X_1) dan disiplin belajar (X_2) yang secara bersama – sama terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa dan variabel tersebut bersama – sama berkontribusi sebesar 7,1% terhadap prestasi belajar.

Hal ini didasarkan pada hasil angket yang telah disebarakan kepada 220 responden, yang menjelaskan sebagian besar responden menjawab skor 3 dan 4 pada kedua variabel. Pada variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi (X_1) sejumlah 93,3% dan variabel disiplin belajar (X_2) sejumlah 80,2%, sedangkan variabel prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh secara langsung dari nilai IP mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi. Sehingga hal ini berarti bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang sangat baik dan terlaksana dengan baik sehingga memberikan dampak prestasi belajar yang baik juga kepada mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan

pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2012:24) yang berkata bahwa prestasi belajar merupakan cara siswa untuk menunjukkan kemajuan pada dirinya dalam penilaian yang aberkaitan engan pendidikan atas apa yang telah berhasil ditempuh di sekolah baik dalam hal pengetahuan atau kecakapan atau keterampilan yang dapat dibuktikan dengan hasil sesudahnya. Pernyataan tersebut dapat terbukti bahwa setiap proses pembelajaran yang dilakukan disekolah memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki, dalam hal ini dapat diukur dengan prestasi belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Sama dengan teori yang di ungkapkan oleh Winkel (2009: 162) mendefinisikan prestasi belajar merupakan suatu tanda pembuktian dari adanya kemampuan atau keberhasilan dalam aktivitas belajar yang dimiliki oleh peserta didik yang sesuai dengan kapasitas yang telah dicapainya. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat dilihat melalui nilai indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa setelah menempuh proses pembelajaran.

Selain itu, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tu'u (2004:81) yang berpendapat bahwa mahasiswa dikatakan berhasil dalam meraih prestasi belajar nya apabila dapat memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi dari adanya prestasi belajar tersebut. Begitu banyak klasifikasi faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Penjelasan tersebut diperkuat oleh Slameto (2013:54) yang mengungkapkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar seseorang.

Salah satu faktor yang ada pada penelitian ini adalah faktor internal yang berasal dari dalam individu yakni disiplin belajar. Disiplin belajar dapat dikategorikan dalam faktor internal karena disiplin belajar merupakan suatu bentuk *self control* pada seseorang yang mana hanya individu yang bersangkutanlah yang mampu mengontrol dengan baik ataupun sebaliknya.

Berdasarkan penjabaran dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus (X_1) nilai T_{hitung} sebesar -0.950. Nilai signifikansi variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa intra kampus terhadap prestasi belajar sebesar 0.343, nilai tersebut lebih besar dari nilai α 0.05. Sehingga demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada variabel disiplin belajar (X_2) nilai T_{hitung} sebesar 3.788. nilai signifikansi variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai α yaitu 0.05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa.
3. Berdasarkan hasil data pada uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 8,307 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3.04. Nilai signifikan variabel keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar diperoleh sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai α yaitu 0.05. dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut berarti keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa. Adapun besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 7,1%.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian, maka saran diberikan kepada pihak – pihak terkait yakni :

1. Bagi pihak Fakultas bidang kemahasiswaan dan alumni, diharapkan turut mengawasi kegiatan kemahasiswaan dan melakukan evaluasi terkait prestasi belajar mahasiswa. Sehingga dapat memberikan keseimbangan antara kemampuan akademik dan juga non akademik yang nantinya dapat memberikan dampak yang baik terhadap perguruan tinggi terkait.

2. Bagi aktivis kampus dan civitas akademika, agar mahasiswa dapat memanfaatkan apa yang telah diberikan perguruan tinggi guna memberikan fasilitas kepada mahasiswa. Seperti mengikuti organisasi yang merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat minat serta menambah pengalaman diluar jam perkuliahan. Mahasiswa tidak perlu khawatir apabila aktif dalam organisasi nantinya akan membuat prestasi belajar menurun karena tidak ada pengaruh diantara keduanya. Selain itu, mengikuti organisasi juga penting untuk mengasah *softskill* yang nantinya akan berguna di masa yang akan datang. Dalam proses pembelajaran diharapkan mahasiswa untuk memperhatikan disiplin belajarnya karena disiplin belajar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Apabila mahasiswa mampu dengan baik menerapkan disiplin belajar maka akan baik juga prestasi belajar yang dimiliki, begitu juga sebaliknya. Untuk mahasiswa yang aktif dalam mengikuti organisasi juga penting agar terciptanya keseimbangan antara prestasi akademik dan non akademik yang dimiliki.
3. Bagi peneliti lain, dalam penelitian ini peneliti hanya memberikan informasi terkait ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra kampus dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang memberikan pengaruh sebesar 7,1%. Masih terdapat 92,9% faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Harapan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan variabel lain yang dapat mengungkapkan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diluar variabel yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kamal, Dea. 2018. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FAI Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi UMY.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriana, Betie, dkk. 2013. *Hubungan Antara Keaktifan Organisasi Dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah.

Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksaridwa.

Oktorina, Trivena. 2018. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Silvia Sukirman. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang – undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional.

Winkel, WS. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi



Yasfina Arba, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FIP Unesa*